

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ciwaringin kabupaten Cirebon, Nilai sertifikasi guru berpengaruh secara positif terhadap nilai peningkatan kinerja guru, dengan kisaran hubungan sebesar 57,30% maka pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru mempunyai nilai yang cukup berpengaruh (Nilai antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup).
- 2 Pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ciwaringin Kabupaten Cirebon, nilai sertifikasi guru berpengaruh secara positif terhadap nilai peningkatan etos kerja guru, dengan kisaran hubungan sebesar 52,70%, maka pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru mempunyai nilai pengaruh yang cukup (Nilai antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Cukup).

#### B. Saran

1. Pengawas Sekolah SMPN 1 Ciwaringin

Perlunya evaluasi berkelanjutan bagi para guru pasca yang tersertifikasi di SMPN 1 Ciwaringin, didampingi, diberi pelatihan, diawasi setiap

kompetensinya adalah jawaban untuk mengetahui peranan sertifikasi guru terhadap peningkatan etos kerja guru, semua ini adalah tugas yang harus dilakukan oleh pengawas sebagaimana telah diatur dalam UU Guru dan dosen dan pedoman pelaksanaan tugas guru dan pengawas.

2. Kepala Sekolah SMPN 1 Ciwaringin

Jangan bosan untuk terus memonitor para guru tersertifikasi, dengan bimbingan dan arahan yang baik. Guna terwujud visi dan misi Sekolah.

3. Guru pasca sertifikasi SMPN 1 Ciwaringin

- a. Baca buku pedoman pelaksanaan tugas guru dan pedoman beban kerja guru.
- b. Dalam pre test bisa diselipkan motivasi untuk siswa, agar siswa bisa menyambut pelajaran dengan semangat dan fokus.
- c. Ketika siswa gaduh semestinya guru tegas untuk memberi hukuman sesuai dengan tata tertib, karena dengan teguran sudah tidak cukup. Namun jangan memakai ancaman, kekerasan atau kata-kata kasar, karena akan mempengaruhi psikologi siswa.
- d. Semestinya guru menggali terus strategi, metode dan media pembelajaran yang lain yang bisa diterima para siswa, media pembelajarannya, jangan hanya buku, bisa dengan multimedia, memutar film-film religi dan masih banyak lainnya, jangan menyerah. Strategi *active learning* boleh dicoba untuk mengakali siswa yang suka gaduh. Dan strategi ceramah untuk siswa yang ingin fokus.

- e. Kebiasaan dari guru-guru tersertifikasi membuat RPP untuk satu semester bahkan 1 tahun ajaran, padahal RPP sendiri itu kondisional dan harus berbeda tiap kelasnya, bukan dibuat sama semua untuk semua kelas 7 dan 8, tidak dibedakan antara 7A dan 7E. atau 8A dan 8B, padahal karakter antara kelas yang satu dan lainnya berbeda namun RPP nya dibuat sama, seharusnya dibuat berbeda mulai dari pendekatan, strategi dan media belajarnya pun harus berbeda di setiap kelasnya.
- f. Guru-guru masih kurang efektif dalam pengaturan waktu mengajarnya. Kadang ada yang kurang, padahal semuanya sudah jelas tercantum dalam RPP.

